

ABSTRAK
BOIKOT PRODUK TERAFILIASI DENGAN ISRAEL TINJAUAN *SADDU*
DZARI'AH

Aulya Dwi Pramesti

422021318011

Sejak serangan Israel ke Palestina memuncak pada 7 Oktober 2023, gerakan anti-Zionis global semakin gencar, termasuk gerakan boikot produk yang diduga terafiliasi dengan pihak Israel. Gerakan ini bertujuan menekan produsen agar berhenti menyalurkan bantuan mereka kepada Israel. Namun, muncul perdebatan di kalangan Muslim tentang hukum boikot produk-produk ini, yang sebenarnya halal dalam Islam. Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan praktek boikot produk terafiliasi dengan Israel dan menjelaskan hukum gerakan boikot tersebut jika ditinjau dari kaidah *Saddu Dzari'ah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipologi penelitian yuridis-normatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Hasil temuan penelitian ini adalah: 1) Boikot dalam masyarakat dilakukan dengan cara meminimalisir atau bahkan tidak sama sekali membeli produk-produk yang diketahui turut memberikan bantuan dan dukungan terhadap Israel dengan tujuan memberikan tekanan politis kepada pihak Israel agar tindakan penindasan terhadap Palestina segera dihentikan 2) Fenomena pemboikotan produk terafiliasi Israel telah memenuhi rukun *Saddu Dzari'ah* dan telah memenuhi syarat-syarat penggunaan *Saddu Dzari'ah*. Namun, ada beberapa situasi dalam fenomena ini dimana *Saddu Dzari'ah* tidak dapat digunakan diantaranya: a. Apabila timbul *mafsadah* yang lebih besar apabila boikot tersebut tetap dilakukan, karena tidak memenuhi syarat kedua dari *Saddu Dzari'ah*, b. Fenomena boikot musik, karena tidak sesuai dengan salah satu rukun *Saddu Dzari'ah* yaitu *Al-Ma'dzun Fiihi*, c. Apabila suatu produk yang diboikot tidak memiliki cukup bukti bahwa produk tersebut benar-benar mendukung atau mendanai genosida di Palestina, karena tidak memenuhi salah satu rukun *Saddu Dzari'ah*, yaitu *Al-Ifdha'*.

Kata Kunci: Boikot produk terafiliasi Israel, *Saddu Dzari'ah*

ABSTRACT
BOYCOTTING ISRAELI-AFFILIATED PRODUCTS: A *Saddu*
***Dzari'ah* REVIEW**

Aulya Dwi Pramesti
422021318011

Since the Israeli attack on Palestine peaked on October 7, 2023, the global anti-Zionist movement has intensified, including the boycott of products allegedly affiliated with Israel. This movement aims to pressure producers to stop providing their aid to Israel. However, a debate has arisen among Muslims regarding the legality of boycotting these products, which are actually *halal* in Islam. That is the background of this research. The purpose of this research is to explain the practice of boycotting products affiliated with Israel and to explain the legality of the boycott movement from the perspective of the *Saddu Dzari'ah*. This research is a qualitative study with a juridical-normative typology. The data collection method in this research is documentary study. The result of this research are: 1) Boycotts in society are carried out by minimizing or even completely refraining from purchasing products known to provide aid and support to Israel, with the aim of applying political pressure on Israel to immediately stop its oppression of Palestine. 2) The phenomenon of boycotting products affiliated with Israel has fulfilled the principles of *Saddu Dzari'ah* and also met the conditions for the application of *Saddu Dzari'ah*. However, there are several situations in this phenomenon where *Saddu Dzari'ah* cannot be applied, including: a. If a greater harm arises from continuing the boycott, because it does not meet the second condition of *Saddu Dzari'ah*, b. The phenomenon of boycotting music, because it does not align with one of the pillars of *Saddu Dzari'ah*, called *Al-Ma'dzun Fiihi*, c. If a boycotted product does not have sufficient evidence that it truly supports or funds genocide in Palestine, because it does not meet one of the pillars of *Saddu Dzari'ah*, called *Al-Ifdha'*

Keywords: Boycotting product affiliated with Israel, *Saddu Dzari'ah*